

# RANCANG BANGUN SISTEM PELAYANAN JASA PENGECATAN SUKU CADANG KENDARAAN BERMOTOR

Titik Misriati

*Abstract - CV. Bertindo a company engaged in painting the spare part services and motor cars. The advantages offered by this company in the form of service to customer satisfaction in the form of results from the services provided. Increasing existing activities in a company, the more data that must be addressed, one of the data processing services painting. To overcome such problems, the authors intend to handle the data processing on the CV. Bertindo and designing an information system services by using the programming language Microsoft Visual Basic 6.0.*

*Keywords: information systems, services, painting services*

**Intisari – CV. Bertindo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengecatan suku cadang kendaraan bermotor. Kelebihan yang ditawarkan perusahaan ini berupa pelayanan terhadap kepuasan pelanggan berupa hasil dari jasa yang disediakan. Semakin meningkatnya kegiatan yang ada dalam suatu perusahaan tersebut, maka semakin banyak data yang harus ditangani, yang salah satunya mengenai pengolahan data pelayanan jasa pengecatan. Pengolahan data pada perusahaan ini masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan penumpukan berkas dan seringkali terdapat berkas yang hilang serta membutuhkan waktu yang relatif lama dalam membuat laporan. Untuk mengatasi masalah seperti itu, maka penulis bermaksud untuk menangani proses pengolahan data pada CV. Bertindo dan merancang suatu sistem informasi pelayanan jasa dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0.**

**Kata kunci: sistem informasi, pelayanan jasa, jasa pengecatan**

## I. PENDAHULUAN

Keberadaan teknologi komputer yang semakin canggih dan maju mengubah hampir seluruh dunia sistem informasi. Informasi yang berhubungan dengan teknologi komunikasi yang ditunjang oleh teknologi komputer yang berkembang pesat sehingga data dapat diolah secara akurat untuk menghasilkan informasi yang didistribusikan keberbagai bagian dengan cepat, guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan yang direncanakan.

---

*Program Studi Manajemen Informatika, AMIK BSI Jakarta, Jl. RS Fatmawati No.24 Pondok Labu, Jakarta 12450  
INDONESIA Telp: 021-7500282; e-mail: [titik.tmi@bsi.ac.id](mailto:titik.tmi@bsi.ac.id)*

Ketergantungan terhadap komputer semakin dirasakan dalam suatu perusahaan. Dalam perusahaan suatu pekerjaan pengolahan data yang di lakukan secara rutin dan memerlukan ketelitian yang besar, membutuhkan alat bantu untuk pekerjaannya.

CV. Bertindo merupakan perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang jasa pengecatan suku cadang (*spare part*) kendaraan bermotor. Oleh sebab itu, CV. Bertindo perlu memperhatikan kepuasan pelanggan dalam hal pelayanan. Kecepatan dalam pelayanan sangat berpengaruh terhadap kemajuan CV. Bertindo.

Pencatatan data masih pada perusahaan ini masih dilakukan secara manual sehingga menyebabkan data yang tidak konsisten. Penyimpanan data pada perusahaan ini masih berupa berkas arsip yang berupa kertas sehingga data mudah rusak atau hilang karena musibah atau kesalahan. Pada saat penagihan sering terjadi kesalahan perhitungan tagihan sehingga dapat mengakibatkan kerugian pada pelanggan atau perusahaan.

Dalam hal ini sistem komputerisasi merupakan alternatif yang paling tepat agar memberikan kemudahan, kecepatan, serta efektifitas bagi pemakai, terutama untuk pengalihan sistem pelayanan jasa pengecatan yang masih manual di CV. Bertindo. Oleh sebab itu penulis membangun suatu sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pada CV. Bertindo sehingga mempermudah proses pencatatan data.

## II. KAJIAN LITERATUR

### A. Sistem

Dalam mendefinisikan sistem terdapat dua kelompok pendekatan sistem, yaitu sistem yang lebih menekankan pada prosedur dan elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur didefinisikan bahwa “sistem yaitu suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu” [1]

“Sistem merupakan sekelompok elemen-elemen yang saling berhubungan, dan bertanggung jawab melakukan proses input sehingga menghasilkan output”[5].

Definisi sistem mempunyai peranan yang sangat penting dalam melakukan pendekatan terhadap sistem yang akan dianalisis. Pendekatan sistem yang merupakan kumpulan dari komponen atau elemen-elemen atau subsistem-subsistem merupakan definisi yang lebih luas dibandingkan pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedurnya.

**B. Informasi**

Informasi adalah “kumpulan data yang diproses dan diolah menjadi data yang memiliki arti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan”[5]. Suatu sistem tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya informasi.

Kualitas informasi sangat dipengaruhi oleh tiga hal [5] sebagai berikut:

1. Akurat (*Accuracy*)

Informasi harus bebas dari kesalahan, dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan penggunanya pada situasi tertentu, dan disajikan secara lengkap.

2. Tepat Waktu (*Timeliness*)

Berbagai proses dapat diselesaikan dengan tepat waktu, laporan-laporan yang dibutuhkan dapat disampaikan tepat waktu.

## 3. Relevan

Seberapa jauh tingkat relevansi informasi tersebut terhadap kenyataan kejadian masa lalu, kejadian hari ini, dan kejadian yang akan datang.

Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya dan sebagian besar informasi tidak dapat tepat ditaksir keuntungannya dengan satuan nilai uang, tetapi dapat ditaksir nilai efektivitasnya. Pengukurannya dapat menggunakan analisis efektivitas biaya (*cost effectiveness*) atau biaya manfaat (*cost benefit*).

**C. Sistem Informasi**

Sistem informasi mempunyai beberapa pengertian [1] sebagai berikut:

1. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.
2. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan atau untuk mengendalikan organisasi.
3. Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Komponen sistem informasi atau yang sering disebut dengan istilah blok bangunan (*building block*) terdiri dari:

a. Blok Masukan (*Input Block*)

Blok ini merupakan jalur masukan data yang masuk ke dalam sistem informasi. Masukan data yaitu metode-metode dan penangkap data yang berupa file, dokumen, formulir yang dikumpulkan dan diproses kedalam suatu bentuk.

b. Blok Model (*Model Block*)

Merupakan kombinasi dari prosedur, logika dan model matematik yang tugasnya memanipulasi data masukan dan

data yang tersimpan agar menghasilkan keluaran yang diinginkan.

c. Blok Keluaran (*Output Block*)

Hasil dari model yang telah diolah menjadi informasi yang diinginkan oleh penerima.

d. Blok Teknologi (*Technology Block*)

Blok teknologi adalah jalur yang digunakan untuk menerima masukan, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan keluaran, mengirimkan keluaran dan mengendalikan sistem secara keseluruhan.

e. Blok Database (*Database Block*)

Merupakan jalur pengumpulan data yang saling berhubungan satu dengan yang lain yang tersimpan dalam perangkat keras dan dimanipulasi menggunakan perangkat lunak yang selanjutnya diorganisasikan dengan sedemikian rupa sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas.

f. Blok Kendali (*Control Block*)

Blok yang digunakan untuk mengambil tindakan dalam menjaga sistem agar tidak mengalami gangguan seperti bencana alam, air, debu, kecurangan, sabotase, kesalahan, ketidakefisienan dan kegagalan pada sistem itu sendiri.

**D. Unified Modelling Language**

“*Unified Modelling Language* (UML) adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma berorientasi objek. Pemodelan (modelling) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami”[4].

“*Unified Modelling Language* adalah sebuah bahasa pemodelan yang telah menjadi standar dalam industri software untuk visualisasi, merancang, dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak” [2].

**E. Entity Relationship Diagram (ERD)**

“ERD adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak”[1]. ERD lebih menekankan pada struktur-struktur dan relationship data. Elemen-elemen ERD adalah:

1. Entitas (*Entity*)

Digambarkan dengan sebuah bentuk persegi panjang dan digunakan untuk menunjukkan sekumpulan orang, tempat, objek atau konsep dan sebagainya yang menunjukkan dimana data dicatat atau disimpan.

## 2. Hubungan atau Relasi

Digambarkan dengan kotak berbentuk diamond atau belah ketupat dengan garis yang menghubungkan ke entity yang terkait. Maka relationship diberi nama dengan kata kerja. Hubungan atau relasi menunjukkan abstraksi dari sekumpulan hubungan yang mengaitkan antara entity yang berbeda.

## 3. Atribut

Menunjukkan karakteristik dari tiap entity atau sesuatu yang menjelaskan entitas atau hubungan, sehingga atribut dikatakan elemen data dari entitas dan relationship. Dari

setiap atribut-atribut entitas terdapat satu atribut yang dijadikan sebagai kunci (*key*).

4. *Cardinality* (tingkat hubungan)

Kardinalitas menunjukkan tingkat hubungan yang terjadi, dilihat dari segi kejadian atau banyak tidaknya hubungan antar entitas tersebut. Ada tiga kemungkinan hubungan yang ada, yaitu :

a. Satu ke satu (*one to one* atau 1:1)

Tingkat hubungan dinyatakan satu ke satu jika suatu kejadian pada entitas pertama hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas kedua. Demikian juga sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya bisa mempunyai satu kejadian pada entitas yang pertama.

b. Satu ke banyak (*one to many* atau 1:M)

Tingkat hubungan satu ke banyak (1:M) adalah sama dengan banyak ke satu (M:1), tergantung dari arah mana hubungan-hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya satu kejadian pada entitas yang kedua hanya bisa mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

c. Banyak ke banyak (*many to many* atau M:N)

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya. Baik dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi entitas yang kedua.

### III. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan oleh penulis dengan beberapa cara diantaranya:

1. Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke objek yang akan dianalisa, dalam hal ini yaitu aktifitas perusahaan yang sedang dilakukan.

b. Wawancara

Penulis mengumpulkan informasi dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan penanggung jawab yang berada di divisi ini.

c. Studi Pustaka

Penulis membaca buku-buku yang terkait dengan penganalisaan sebagai bahan referensi.

2. Analisa Sistem

Dalam menganalisa masalah terdapat lima langkah yang dilakukan sebagai berikut :

a. Menganalisa dan memahami masalah yang ada, kemudian mengembangkan proses logika untuk memecahkan masalah dalam bentuk algoritma pemrograman.

b. Menentukan bentuk data yang diperlukan, sebagai masukan dan sebagai hasil atau keluaran dari program yang akan dibuat.

c. Pengkodean dari algoritma yang dibuat diterjemahkan kedalam bahasa pemrograman yang digunakan.

d. Melakukan tes program dari proses logika yang sudah dibuat, apakah program tersebut sudah benar dan sesuai dengan kebutuhan atau perlu diperbaiki lagi.

3. Rancangan Sistem

Perancangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama atau memperbaiki sistem yang telah ada. Tahapan dalam perancangan sistem memiliki arti sebagai suatu kesatuan kegiatan yang akan membawa suatu pekerjaan kepada suatu kondisi dimana keputusan manajemen dibutuhkan untuk melanjutkan pekerjaan tersebut atau tidak. Dalam hal ini penulis merancang sistem pelayanan jasa pengecatan, mulai dari proses pesanan, proses pemasukan barang, proses pemasukan pelanggan, sampai dengan proses pembuatan laporan.

Model pengembangan sistem yang digunakan yaitu model waterfall. Tahapan model waterfall sebagai berikut [4]:

1. *Requirement Analysis and Definition*

Merupakan tahapan penetapan fitur, kendala dan tujuan sistem melalui konsultasi dengan pengguna sistem. Semua hal tersebut akan ditetapkan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

2. *System and Software Design*

Dalam tahapan ini akan dibentuk suatu arsitektur sistem berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Dan juga mengidentifikasi dan menggambarkan abstraksi dasar sistem perangkat lunak dan hubungan-hubungannya.

3. *Implementation and Unit Testing*

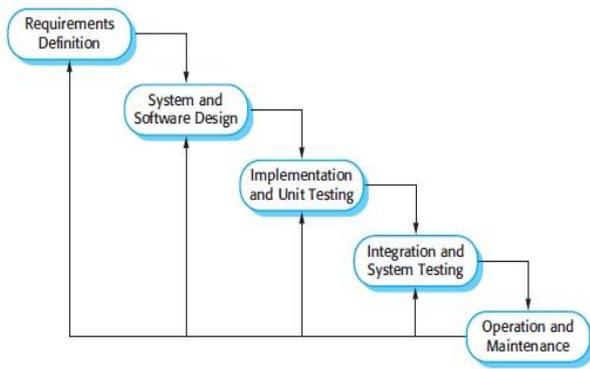
Dalam tahapan ini, hasil dari desain perangkat lunak akan direalisasikan sebagai satu set program atau unit program. Setiap unit akan diuji apakah sudah memenuhi spesifikasinya.

4. *Integration and System Testing*

Dalam tahapan ini, setiap unit program akan diintegrasikan satu sama lain dan diuji sebagai satu sistem yang utuh untuk memastikan sistem sudah memenuhi persyaratan yang ada. Setelah itu sistem akan dikirim ke pengguna sistem.

5. *Operation and Maintenance*

Dalam tahapan ini, sistem diinstal dan mulai digunakan. Selain itu juga memperbaiki error yang tidak ditemukan pada tahap pembuatan. Dalam tahap ini juga dilakukan pengembangan sistem seperti penambahan fitur dan fungsi baru.



Sumber: Sommerville (2011)

Gambar 1. Model Waterfall

**IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN**

CV. Bertindo adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengecatan suku cadang kendaraan bermotor seperti mobil dan motor. Perusahaan ini bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan yang memproduksi suku cadang kendaraan bermotor. Perusahaan-perusahaan tersebut sebagai pelanggan bagi CV. Bertindo. CV. Bertindo didirikan pada tanggal 24 September 2003 oleh Bapak Kamilo S. Selain sebagai pendiri perusahaan, beliau juga menjabat sebagai direktur. CV. Bertindo berlokasi di Jl. Desa Telajung Rt 02/ Rw 08 No.II Desa Telajung, Cikarang Barat.

Permasalahan yang ada pada sistem berjalan pada sistem pelayanan jasa suku cadang kendaraan bermotor pada CV. Bertindo adalah:

- a. Dokumen sering tidak konsisten.
- b. Seringnya terdapat kesalahan pada perhitungan tagihan ke pelanggan yang dapat merugikan pelanggan atau CV. Bertindo.
- c. Karena semua penyimpanan data merupakan berkas arsip yang berupa kertas menyebabkan mudah rusak atau hilangnya data yang ada karena musibah atau kesalahan yang dapat terjadi.
- d. Pembuatan laporan pendapatan yang dilakukan secara manual, sehingga membutuhkan ketelitian.

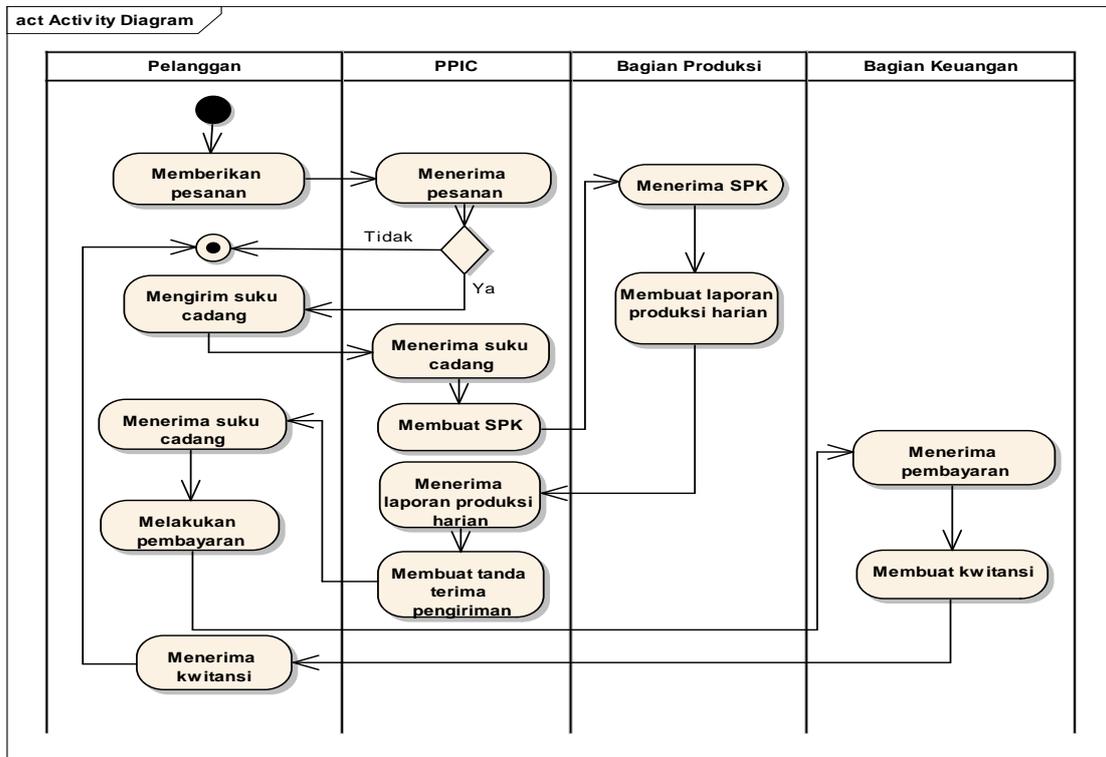
Pemecahan permasalahan pada CV. Bertindo, antara lain:

- a. Harus adanya komputerisasi guna menangani data-data yang masuk untuk menghasilkan keluaran tepat.
- b. Proses transaksi yang dilakukan baik dalam manipulasi data dan perhitungan tagihan harus dilakukan dengan teliti dan cepat.
- c. Untuk penyimpanan data yang cukup lama tetapi selalu berubah, dibutuhkan tempat penyimpanan yang aman dan terjamin.
- d. Pembuatan laporan yang cepat, akurat dan lebih terinci.

**A. UML (Unified Model Language)**

**1. Activity Diagram**

Adapun activity diagram sebagai berikut:

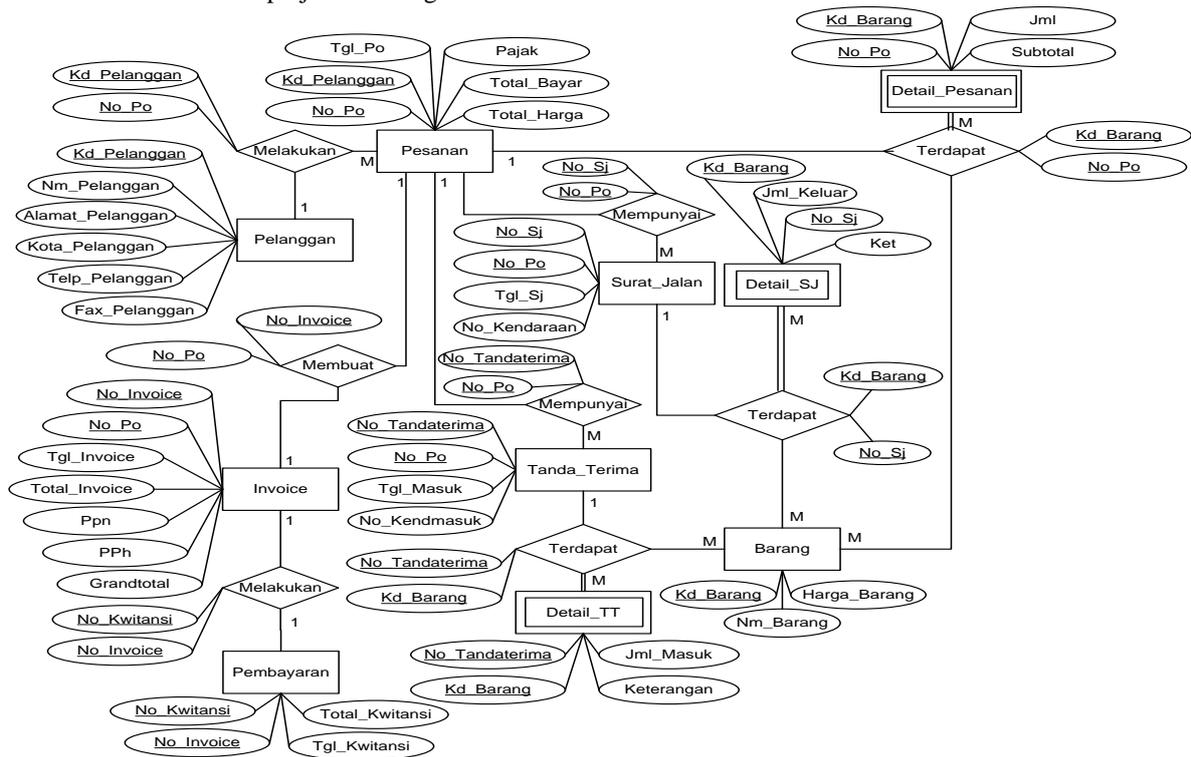


Sumber: Hasil Penelitian (2014)

Gambar 2. Activity Diagram

**B. Entity Relationship Diagram ( ERD)**

ERD dibuat untuk memperjelas hubungan antar entitas

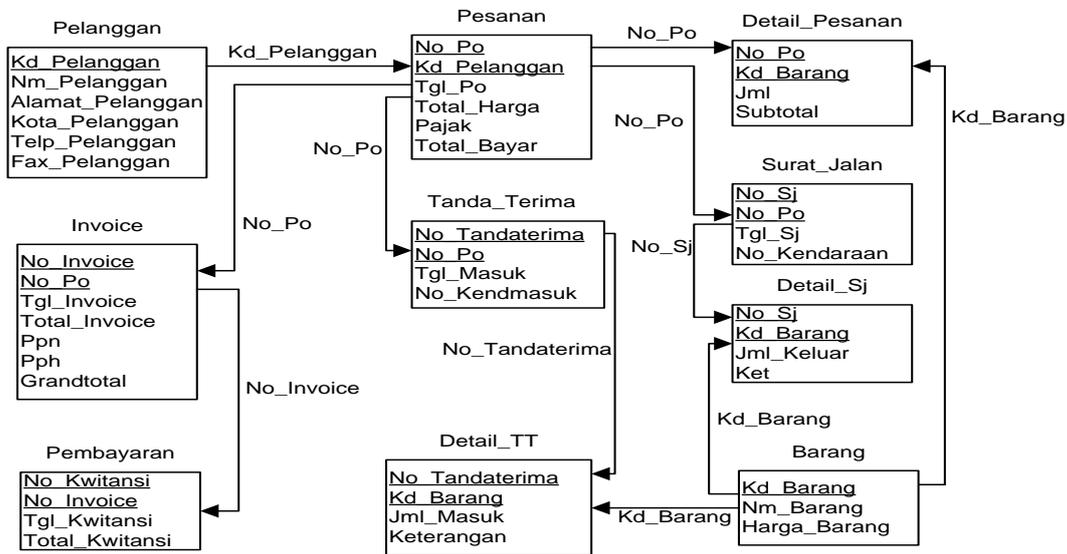


Sumber: Hasil Penelitian (2014)

Gambar 3. Entity Relationship Diagram

**C. Logical Record Structure**

Logical Record Structure digambarkan sebagai berikut:

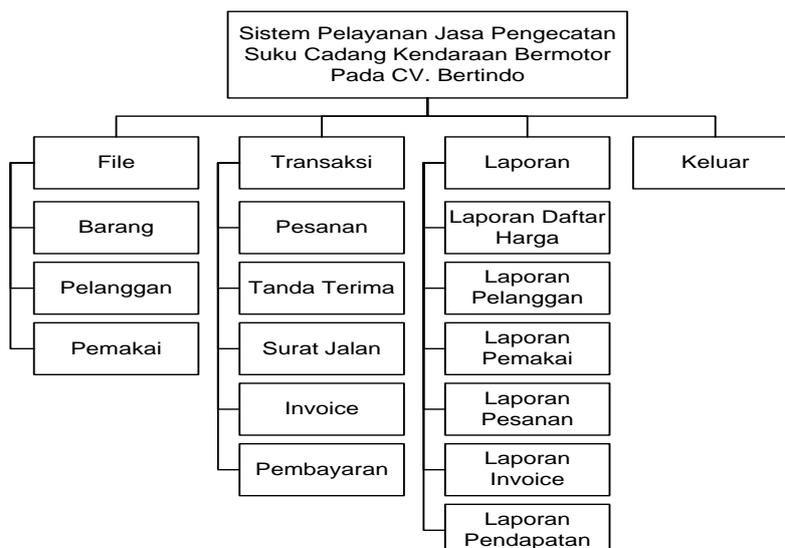


Sumber: Hasil Penelitian (2014)

Gambar 4. Logical Structure Record

**D. Struktur Tampilan**

Berikut ini struktur tampilan dari program:



Sumber: Hasil Penelitian (2014)

Gambar 5. Struktur Tampilan

**E. Analisa Proses Aplikasi**

Sebelum menggunakan program aplikasi pengecatan suku cadang kendaraan bermotor, petugas harus melakukan otorisasi pada form login. Hanya petugas yang mempunyai kode dan password saja yang bisa menggunakan aplikasi ini.



Sumber: Hasil Penelitian (2014)

Gambar 6. Antarmuka Login Petugas

Pada menu utama, terdapat menu File, Transaksi, Laporan dan Keluar. Pada menu File terdapat form barang, pelanggan dan pemakai, sedangkan pada menu transaksi terdapat form pesanan, tanda terima, surat jalan, invoice, dan pembayaran. Pada menu laporan, berisi form untuk mencetak laporan daftar harga pengecatan, laporan pelanggan, laporan pemakai program, laporan pesanan, laporan invoice dan laporan pendapatan. Menu keluar digunakan untuk menutup program aplikasi.



Sumber: Hasil Penelitian (2014)

Gambar 7. Antarmuka Menu Utama

Pada form data barang, petugas dapat melakukan proses pengolahan harga pengecatan tiap barang seperti menambah, mengubah, menghapus, dan melakukan pencarian data barang.

**DATA BARANG**

Kode Barang:

Nama Barang:

Harga:

Kode Barang	Nama Barang	Harga Barang
BR002	Bracket For Number	350
B0003	Bracket Shift Cable	500
BR004	Bracket Hardness	2000
BR005	Bracket Meler	1500
CA001	Cover Assy	600

Tambah Ubah Hapus Cari Tutup

Sumber: Hasil Penelitian (2014)  
Gambar 8. Antarmuka Daftar Harga

**DATA BARANG**

Kode Barang:

Nama Barang:

Harga:

Kode Barang	Nama Barang	Harga Barang
BR002	Bracket For Number	350
B0003	Bracket Shift Cable	500
BR004	Bracket Hardness	2000
BR005	Bracket Meler	1500
CA001	Cover Assy	600

Tambah Ubah Hapus Cari Tutup

Sumber: Hasil Penelitian (2014)  
Gambar 8. Antarmuka Daftar Harga

Pada form data pelanggan, petugas dapat melakukan proses pengelolaan data pelanggan yang melakukan proses pengecatan *sparepart* kendaraan.

**DATA PELANGGAN**

Kode Pelanggan:

Nama Pelanggan:

Alamat:

Kota:

No. Telepon:

Fax:

Kode	Nama Pelanggan	Alamat	Kota	No. Telepon	Fax
333	PT. Surya Gemilang Perkasa	Jl. Raja Aternak Cibubur Km 6 CI Bogor	Jakarta	021-82493501	021-82495416
421W	PT. Adi Dwi Warana	Jl. Casing No.5 Cikung	Jakarta	021-67364351	021-67364335
KBU	PT. Kencana Budi Utama	Jl. Perjuangan No.11A	Bekasi	021-80703534	021-70703542
MNR	PT. Maju Makmur	Jl. Pandeglang no.10	Jakarta	021-47065307	021-49574356

Tambah Ubah Hapus Cari Tutup

Sumber: Hasil Penelitian (2014)  
Gambar 9. Form Pelanggan

Pada form data *purchase order*, petugas dapat melakukan pencatatan data pesanan pengecatan berdasarkan PO yang dibuat oleh pelanggan.

**PURCHASE ORDER**

No. PD:  Tanggal: 03 September 2014

Kode Pelanggan:  Cari:  Alamat:

Nama Pelanggan:  No. Telepon:

No	Kode Barang	Nama Barang	Harga	Jumlah Barang	Sul
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Tambah Simpan Tutup

Total Harga Sebelum Pajak:

PPN 10%:

Total Harga Termasuk Pajak:

Sumber: Hasil Penelitian (2014)  
Gambar 10. Form Pesanan

Setelah pesanan disetujui, maka pelanggan Petugas akan mencatat data barang yang dikirim pada mengirimkan suku cadang kendaraan yang akan dicat. form tanda terima.

Sumber: Hasil Penelitian (2014)

Gambar 11. Form Tanda Terima

Setelah selesai dilakukan pengecatan, *sparepart* pesanan maka akan tampil data pelanggan dan mengisi kembali dikirim ke pelanggan. Petugas membuat surat data barang yang telah selesai dilakukan pengecatan dan jalan pada form surat jalan dengan memasukkan nomor siap dikirim kembali ke pelanggan.

Sumber: Hasil Penelitian (2014)

Gambar 12. Form Surat Jalan

Berikut ini adalah contoh surat jalan yang dapat dicetak oleh petugas setelah melakukan penginputan data *sparepart* yang telah selesai dicat melalui form surat jalan.

<b>SURAT JALAN</b>				
CV. Bertindo Jl. Desa Telajung Rt 002/008 Desa Telajung Cikarang Barat - Bekasi 17320 Telp. 021-70220451, 021-70297686 Fax. 021-82611472 Email cvbertindo@gmail.com		Bekasi, 03 September 2014 Kepada Yth. PT. Kencana Budi Utama Jl. Perjuangan No.IIA 021-88765534		
Bersama ini kami kirimkan barang sebagai berikut, dengan No. kendaraan B9999CC				
No.	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	CA001	Cover Assy	500	OK
2	BR002	Bracket For Number Plate	1000	OK

Sumber: Hasil Penelitian (2014)

Gambar 13. Surat Jalan

Petugas dapat mencetak *invoice* yang akan digunakan untuk penagihan ke pelanggan dengan cara memilih nomor *purchase order* pada form *invoice*. Setelah dipilih nomor *purchase order*, maka data pelanggan dan jumlah tagihan akan ditampilkan sesuai dengan pesanan.

<b>INVOICE</b>			
No. Invoice	<input type="text"/>	Tanggal	<input type="text" value="03 September 2014"/>
No. PO	<input type="text"/>		
Kode Pelanggan	<input type="text"/>	Alamat	<input type="text"/>
Nama Pelanggan	<input type="text"/>	No. Telepon	<input type="text"/>
<input type="button" value="Tambah"/> <input type="button" value="Simpan"/>		Total <input type="text"/> PPN 10% <input type="text"/> PPH 2% <input type="text"/> Grand Total <input type="text"/>	
<input type="button" value="Tutup"/>			

Sumber: Hasil Penelitian (2014)

Gambar 14. Form Invoice

<b>INVOICE</b>			
CV. Bertindo Jl. Desa Telajung Rt 002/008 Desa Telajung Cikarang Barat - Bekasi 17320 Telp. 021-70220451, 021-70297686 Fax. 021-82611472 Email cvbertindo@gmail.com		Bekasi, 03 September 2014 Kepada Yth. PT. Kencana Budi Utama Jl. Perjuangan No.IIA 021-88765534	
No. Invoice	: INV/BR/9/14/09/0001		
No. PO	: PO1001001		
Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Subtotal
AR001	Arm Rear Brake Stopper	500	300000
BR005	Bracket Meter	500	750000
Total harga sebelum pajak			: 1050000
PPN 10%			: 105000
PPH 2%			: 21000
Total harga setelah pajak			: 1176000

Sumber: Hasil Penelitian (2014)

Gambar 15. Invoice

Petugas juga dapat membuat kwitansi dengan cara memasukkan data pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Apabila ada kekurangan pembayaran maka dapat diketahui dengan cepat.

<b>PEMBAYARAN</b>			
No. Kwitansi	<input type="text"/>	Tanggal	03 September 2014
No. Invoice	<input type="text"/>	No. PO	<input type="text"/>
Kode Pelanggan	<input type="text"/>	Alamat	<input type="text"/>
Nama Pelanggan	<input type="text"/>	No. Telepon	<input type="text"/>
<input type="button" value="Tambah"/> <input type="button" value="Simpan"/>		Total Bayar	<input type="text"/>
<input type="button" value="Tutup"/>		Uang Bayar	<input type="text"/>
		Uang Kembali	<input type="text"/>

Sumber: Hasil Penelitian (2014)

Gambar 16. Form Pembayaran

Berikut adalah salah satu contoh bentuk laporan pendapatan yang dihasilkan. Pada laporan pendapatan terdapat nomor kwitansi, tanggal pembayaran, nomor invoice, nomor PO serta jumlah pembayaran.



**CV. BERTINDO**  
 Jln. Desa Telajung Rt 002/008  
 Desa Telajung, Cikarang Barat - Bekasi  
 Telp. 021-70220451 Fax. 021-68850859

**Laporan Pendapatan**

Tanggal Cetak: 12 September 2014

No Kwitansi	Tanggal	No Invoice	No PO	Total Kwitansi
KW/BR/2014/09/0001	10/09/2014	INV/BR/2014/09/0002	PO1001002	Rp 1.176.000
KW/BR/2014/09/0002	10/09/2014	INV/BR/2014/09/0001	PO20140801	Rp 672.000
<b>Total Pendapatan</b>				<b>Rp 1.848.000</b>

Bekasi, \_\_\_\_\_ 20\_\_

Kamilio S  
Direktur

Sumber: Hasil Penelitian (2014)

Gambar 17. Laporan Pendapatan

## V. KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Sistem ini memberikan kemudahan pada petugas dalam melakukan pencatatan data penagihan dan perhitungan otomatis sehingga meminimalkan terjadinya *human error*.
2. Sistem ini mempermudah petugas dalam membuat laporan yang dibutuhkan dalam waktu yang lebih singkat.
3. Sistem ini juga memudahkan penyimpanan data dalam jumlah besar dan pengaksesan lebih cepat.
4. Keamanan dan keutuhan data lebih terjamin
5. Mengurangi tempat penyimpanan arsip/ berkas.

## REFERENSI

- [1] Ladjamudin, Al-Bahra Bin. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2005.
- [2] Henderi. Unified Modeling Language (UML): Konsep dan Implementasinya Pada Pemodelan Sistem Berorientasi Objek dan Visual. Jakarta: STMIK Raharja. 2008.
- [3] Mustakini, Jogyanto Hartono. Analisis dan Design. Jogyakarta: Andi Offset. 2005.
- [4] Nugroho, Adi. Analisis Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Object. Bandung: Informatika. 2010.
- [5] Paryati dan Yosef Murya. Sistem Informasi. Yogyakarta: Ardana Media. 2007.
- [6] Sommerville, Ian. Software Enginnering (Rekayasa Perangkat Lunak). Jakarta: Erlangga. 2011.



Titik Misriati, M.Kom. Tahun 2010 lulus Program Strata Satu (S1) Program Studi Sistem Informasi di STMIK Nusa Mandiri Jakarta. Tahun 2013 lulus Program Strata Dua (S2) Program Studi Magister Ilmu Komputer Pascasarjana STMIK Nusa Mandiri Jakarta. Jabatan Fungsional Akademik Asisten Ahli di Program Studi Manajemen Informatika AMIK BSI Jakarta.